



ANALISIS MANAJEMEN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SD N 16 NAN SABARIS

ANALYSIS OF THE MANAGEMENT OF THE INDEPENDENT LEARNING POLICY IN IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION AT SD N 16 NAN SABARIS

Marlina¹, Alfroki Martha²

Pendidikan Dasar, Universitas Adzkie Padang

Email: Marlina078@guru.sd.belajar.id¹, alfroki.m@adzkie.ac.id²

Article history :

Received : 24-12-2024
Revised : 26-12-2024
Accepted : 29-12-2024
Published: 02-01-2025

Abstract

This research aims to determine the management of independent learning policies in improving the quality of education at SD N 16 Nan Sabaris. This research is qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques are through observation, interviews and documentation. How to analyze data in this research includes data collection, data presentation and drawing conclusions. The results of this research are that the independent learning policy essentially provides a solution in improving the quality of education. The existence of independent learning provides new breakthroughs in carrying out learning innovations that are of higher quality and adaptive to change.

Keywords: *Policy Management, Freedom to Learn.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kebijakan merdeka belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD N 16 Nan Sabaris. Penelitian ini adalah merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Cara menganalisis data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah bahwa kebijakan merdeka belajar pada hakikatnya memberikan solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keberadaan merdeka belajar memberikan terobosan baru dalam melakukan inovasi pembelajaran yang lebih bermutu serta adaptif terhadap perubahan.

Kata Kunci: *Manajemen Kebijakan, Merdeka Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu sistem yang sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan tingkat intelegensi masyarakat dalam segala macam aspek. Karena dengan pendidikan manusia yang ada dalam interaksi sosial dapat bersaing dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai cita – cita yang diinginkan. Menurut ketetapan MPRS No. II tahun 1960, tujuan pendidikan ialah mencetak generasi kearah yang lebih baik demimewujudkan sumber daya manusia yang sesuai dengan pancasila sehingga dapat bertanggung jawab sebagai masyarakat yang adil serta mempunyai daya spiritual yang tinggi. Tujuan dari pendidikan tersebut merupakan salah satu tujuan pendidikan secara umum, dan pada dasarnya tujuan dari pendidikan nasional adalah berupaya untuk menciptakan sumber daya manusia baik secara material dan spiritual sesuai dengan identitas negara Indonesia yakni Pancasila.



Menurut Mulyasa (dalam rati melda, 2019:2) dewasa ini upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh berbagai pihak dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Mutu pendidikan merupakan faktor penting yang harus diwujudkan dalam proses pendidikan. Salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan ialah membuat kebijakan baru terkait kurikulum. Kurikulum yang saat ini dicanangkan oleh pemerintah khususnya menteri pendidikan adalah kurikulum merdeka belajar. Konsep kurikulum merdeka belajar ini menekankan pada pemberian kebebasan di bidang pendidikan (Faiz dkk, dalam Prasetyo dkk, 2020). Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator bagi siswa dalam memberikan pembelajaran (Mualifah, 2013). Untuk itu, pembangunan di sektor pendidikan perlu dirancang agar berbagai tantangan dan permasalahan yang muncul dapat diatasi. Dunia pendidikan nasional perlu dirancang agar mampu melahirkan generasi yang memiliki keunggulan pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting untuk dapat meningkatkan kualitas yang terdapat dalam diri seseorang. Pada sebuah analisis kebijakan ialah penelitian sosial supaya dapat mengetahui substansi dari suatu kebijakan yang akan dapat diketahui secara jelas yang dilakukan secara sistematis. Kebijakan pendidikan merupakan sebuah konsep metode untuk dapat mewujudkan suatu informasi data yang berada dalam sebuah pendidikan sebagai suatu pengarah seperti alat alternatif yang digunakan sebagai perumus kebijakan pada saat pengambilan keputusan yang mempunyai sifat diplomatis dalam hal mengatasi masalah pendidikan.

Ketika kebijakan tidak dijalankan secara baik, maka akan timbul kesenjangan implementasi (Implementation GAP) yang diartikan sebagai perbedaan antara hukum yang tertulis dengan prakteknya di lapangan. Biasanya Implementation GAP ini terlihat dan sering dirasakan pada level bawah. Penyebab adanya implementation gap dapat berasal dari faktor politik, ekonomi, dan sosial budaya. Untuk mengatasi implementation gap dibutuhkan pendekatan yang berfokus pada kualitas kebijakan dan memastikan bahwa kebijakan tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena pendidikan penting bagi bangsa dan negara maka pendidikan harus selalu diusahakan agar berjalan dengan baik. Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai merdeka belajar sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta pencapaian keterampilan peserta didik. Dari latar belakang yang dipaparkan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam manajemen kebijakan merdeka belajar untuk meningkatkan Kualitas pendidikan di SD N 16 Nan Sabaris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Fokus penelitian ini adalah manajemen kebijakan merdeka belajar untuk meningkatkan Kualitas pendidikan di SD N 16 Nan Sabaris. Pemerolehan data penelitian ini dilakukan melalui metode observasi atau pengamatan untuk mengetahui dan mengamati keadaan lingkungan sekolah yang berkaitan dengan manajemen kebijakan merdeka belajar untuk meningkatkan Kualitas pendidikan di SD N 16 Nan



Sabaris. Dilanjutkan dengan melakukan wawancara pada subjek yang diteliti untuk mendapatkan informasi data yang berkaitan dengan manajemen kebijakan merdeka belajar untuk meningkatkan Kualitas pendidikan di SD N 16 Nan Sabaris. Selanjutnya dengan metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mendapat informasi atau data dokumen (photo). Teknik analisis data dalam melakukan penelitian ini adalah data dianalisa menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, akhirnya keabsahan data diperoleh melalui uji teknik triangulasi data (metode dan sumber).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa kebijakan merdeka belajar pada hakikatnya memberikan solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keberadaan merdeka belajar memberikan terobosan baru dalam melakukan inovasi pembelajaran yang lebih bermutu serta adaptif terhadap perubahan.

Pembahasan

Konsep dasar manajemen kebijakan

Sebetulnya istilah manajemen belum mengalami kesamaan pendapat antar tokoh – tokoh. Sehingga bila kita berbicara tentang manajemen, maka istilah manajemen mengandung tiga pengertian yaitu: (a.) Manajemen sebagai proses. Dalam pengertian ini, artinya bahwa manajemen adalah sebuah fungsi dalam mencapai sesuatu dengan bentuk melakukan kegiatan. Adapun kegiatan tersebut diawasi oleh orang yang berkepentingan atas adanya kegiatan tersebut. (b.) Manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Kolektif artinya adalah bersama – sama. Adapun menyangkut pengertian ini adalah bahwa manajemen merupakan suatu kegiatan bersama – sama atau aktivitas bersama- sama dalam suatu lembaga tertentu. Dengan kata lain, aktivitas yang dilakukan dalam sekolah oleh para pengajar secara bersama – sama juga dapat disebut dengan manajemen.(c.) Manajemen sebagai suatu seni (art) dan sebagai ilmu pengetahuan. Adanya pengertian ini karena dalam manajemen seseorang atau kelompok dapat melakukan metode sesuai dengan ketrampilan yang mereka miliki dan penerapan dari manajemen tersebut juga dapat menghasilkan pertambahan ilmu pengetahuan bagi seorang yang menerapkan manajemen tersebut. Dengan adanya beberapa definisi tentang manajemen diatas maka dapat dimengerti bahwa proses manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dalam bentuk evaluasi yang dilakukan oleh pihak yang berperan sebagai supervisor dalam lembaga pendidikan tertentu. Adanya proses manajemen ini sebenarnya pada setiap lembaga dan organisasi telah terlaksana.

Kosep Dasar Merdeka Belajar

Pelaksanaan program merdeka belajar memerlukan proses dan waktu, perlu kesiapan, perlu kesepakan, dan solidaritas. Karena kebijakan ini merupakan sesuatu yang baru maka siswa dan guru sama sama harus menyiapkan diri dan saling memberi motivasi. Dengan adanya perubahan paradigma ini , untuk memajukan pendidikan para guru harus menguasai IT. Diharapkan guru generasi dulu bisa beradaptasi dan bisa bersanding dengan guru generasi sekarang.Untuk pendidikan



yang lebih baik, kini saatnya masyarakat ikut mengawal penerapan kebijakan "Merdeka Belajar" berjalan dengan optimal. Memang tidak mudah, akibat sistem pendidikan Indonesia yang sudah "membatu", utamanya budaya guru dalam mengajar. UN (Ujian Nasional) bukan dihapus. Tapi diubah menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter yang bertumpu pada kemampuan literasi, numerasi, dan pendidikan karakter peserta didik (Nabilah Syarifa dalam Anshori, dkk :2022). Program merdeka belajar yang merupakan reformasi pendidikan akan memperoleh hasil yang menggembirakan jika dieksekusi dengan sungguh sungguh, pemerintah harus menghapus kebijakan kebijakan yang tidak sesuai dan membebani guru, Menyusun kebijakan baru yang diregulasi dan dimplementasi dalam pendidikan. Jika hal tersebut ditindak lanjuti maka tidak mustahil program merdeka belajar tercapai yang akan membuat guru dan peserta didik benar-benar merdeka belajar sehingga dihasilkan generasi muda yang unggul, Dengan kata lain bonus demografi dapat dimanfaatkan dan diraih oleh bangsa Indonesia.

Manajemen kebijakan merdeka belajar

Upaya peningkatan kualitas pendidikan yang dihasilkan melalui manajemen kebijakan merdeka belajar salah satunya untuk memberdayakan SDM (sumber daya manusia) yang ada dalam sekolah tersebut. Dengan adanya penerapan ini, di SD N 11 Nan Sabaris dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, siswa lebih terampil dalam proses pemecahan masalah, mengutarakan pendapat, adanya kompetisi secara sehat, proses belajar bukan hanya didalam kelas, dll. Hal itulah yang menyebabkan, SD N 11 Nan Sabaris dapat menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dengan tuntutan zaman.

KESIMPULAN

Kebijakan merdeka belajar pada hakikatnya memberikan solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keberadaan merdeka belajar memberikan terobosan baru dalam melakukan inovasi pembelajaran yang lebih bermutu serta adaptif terhadap perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Muhammad. (2017). Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Analytica Islamica*. Vol. 6 No. 2.
- Ansori, dkk. (2022). Merdeka Belajar dalam Pendidikan Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. vol., No.2, Desember 2022
- Suyahman, 'Analisis Kebijakan Pendidikan Gratis di Sekolah Menengah', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6 (2016), 1047-1054
- Departemen Pendidikan Nasional. *Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah – Buku 1*. Jakarta: Depdiknas, 2001.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.